BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebanyak 61 responden (62,9%) memiliki pengetahuan rendah tentang pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Nanggalo Padang.
2. Sebanyak 67 responden (69,1%) memiliki dukungan suami yang rendah tentang pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Nanggalo Padang.
3. Sebanyak 59 responden (60,8%) memiliki sikap negatif tentang pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Nanggalo Padang.
4. Sebanyak 80 responden (82,5%) memilih tidak menggunakan kontrasepsi IUD di Puskesmas Nanggalo Padang.
5. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Nanggalo Padang dengan nilai *p value* 0,000.
6. Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Nanggalo Padang dengan nilai *p value* 0,000.
7. Ada hubungan antara sikap dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Nanggalo Padang dengan nilai *p value* 0,000.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Nanggalo

   Menyarankan kepada tenaga kesehatan untuk lebih giat memberikan penyuluhan tentang kontrasepsi IUD. Penyuluhan bisa diberikan dengan pemberian leaflet dan brosur kepada PUS yang berkunjung atau pada saat kelas ibu hamil, memasang poster atau

banner tentang kontrasepsi IUD di puskesmas, memutar video kontrasepsi di layanan tunggu serta memanfaatkan media whatsapp untuk memberikan video kontrasepsi IUD yang dapat diputar kapanpun dan dimanapun oleh PUS.

2. Bagi Institusi pendidikan

   Diharapkan pada institusi pendidikan untuk melengkapi berbagai literatur tentang kontrasepsi terutama IUD sehingga dapat menambah khasanah sumber penelitian bagi mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi di masyarakat dan memberikan inovasi agar minat Masyarakat meningkat untuk penggunaan kontrasepsi terutama IUD.